

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan adalah ibu mengandung janinnya pada rahim dengan urun waktu kurang lebih 40 minggu. Terjadi proses kehamilan dimulai dari trimester I pada 1-13 minggu (pembuahan sel telur oleh sperma dan pembentukan sel telur yang telah dibuahi, dimana proses implantasi terjadi ketika sel telur matang masuk ke dalam dinding rahim pembentukan lapisan pertama embrio organ awal mulai berkembang). Trimester II pada 14-26 minggu (perkembangan organ janin, janin mulai bergerak aktif awal terbentuknya ciri-ciri fisik yang berbeda, Ibu biasanya merasakan gerakan pertama janin). Trimester III pada 27-40 minggu (pertumbuhan janin yang cepat, pematangan sistem organ janin, persiapan ibu untuk melahirkan, termasuk kontraksi rahim dan turunnya rahim ke panggul (Solehah *et al.*, 2021).

Kehamilan akan mengalami perubahan mulai dari fisik maupun psikologis yang dialami pada masa kehamilan. Perubahan fisik seperti berat badan, perut yang membesar, payudara, rambut atau kulit, pembekaan pada kaki, tangan, wajah, perubahan system pencernaan, perubahan postur tubuh, dan varises. Perubahan psikologis atau emosional, kecemasan dan hormon (Natalia & Faraswati, 2023).

Dari trimester I sampai dengan trimester III akan mengalami ketidaknyamanan. Trimester I *morning sickness*, sembelit atau susah BAB, pusing, mudah lelah, sering buang kecil, perubahan emosi, peningkatan air liur, nyeri kepala dan perubahan nafsu makan. Trimester II seperti nyeri punggung, stretch marks, perubahan kulit, perubahan pada kaki dan kram pada kaki. Trimester III seperti sering buang air kecil, sesak nafas, sakit pinggul, gangguan pencernaan, kemudian pada wajah kaki dan tangan serta nyeri punggung (Yuliawati *et al.*, 2017).

Nyeri punggung adalah gejala yang sering dialami pada masa kehamilan. Perubahan fisiologis pada ibu hamil yang mengalami nyeri

punggung antara lain perubahan postur tubuh akibat pembesaran perut dan payudara, hiperektensi lutut dan hiperlordosis pada tulang belakang (Armayanti, 2023).

Dampak nyeri punggung sendiri jika tidak ditangani dengan baik maka akan mengakibatkan kesulitan untuk berdiri, duduk, bahkan berpindah tempat seketika nyeri akan menyebar ke pelvis lumbal. Dampak nyeri punggung bagi ibu hamil menyebabkan penurunan kualitas hidup dimana nyeri punggung dapat mengganggu aktivitas sehari-hari, gangguan tidur terutama pada malam hari, penurunan mobilitas hidup dimana dapat membatasi aktivitas gerak serta menimbulkan kecemasan. Dampak bagi persalinan seperti ketidaknyamanan rasa sakit yang lebih intens, kesulitan dalam menemukan posisi nyaman, dan kecemasan. Dampak nyeri punggung bagi masa nifas itu sendiri mengakibatkan kesulitan dalam merawat bayi, gangguan tidur dan kecemasan (Armayanti, 2023).

Salah satu mencegah mencegah dampak nyeri punggung bisa dilakukan dengan pemberian asuhan kebidanan berkesinambungan. Cara untuk mengatasi nyeri punggung yaitu dengan cara beryoga dengan gerakan *table pose* dan *cat cow pose* serta pemberian kompres air hangat menggunakan buli-buli. Cara tersebut dapat dilakukan secara dengan pendekatan *Continuity of Care* (COC) (Yulia & Dwienda, 2022).

Asuhan kebidanan berkesinambungan dimulai dari kehamilan. Selama kehamilan, wanita harus melakukan kunjungan minimal enam kali yaitu dua kali di trimester 1, satu kali di trimester II, dan tiga kali di trimester III untuk mendeteksi dini adanya masalah kehamilan yang kemudian dapat dilakukan penanganan dengan tepat salah satu cara untuk mengatasi kompres air hangat, beryoga, posisi tidur dengan yang benar, tidak boleh duduk terlalu lama. Masa setelah kehamilan yaitu persalinan, dimana asuhan dapat diberikan pada kala I (pembukaan 0-10), kala II (pertolongan kelahiran bayi), kala III (pertolongan kelahiran plasenta), dan kala IV (pemantauan pasca persalinan). Persalinan yang aman harus dilakukan di fasilitas kesehatan dengan dibantu oleh tenaga kesehatan. Setelah persalinan, ada masa nifas, dimana kunjungan nifas minimal

empat kali yaitu KF 1 (6-48 jam), KF 2 (3-7 hari), KF 3 (8-28 hari), dan KF 4 (29-42 hari), bersamaan dengan kunjungan neonatus yang dilakukan minimal tiga kali yaitu KN 1 (6-48 jam), KN 2 (3-7 hari), dan KN 3 (8-28 hari).

Study pendahuluan di Klinik Sayang Keluarga, rata-rata ibu hamil dalam 1 bulan sebagian besar sebanyak 70 Ibu hamil mengalami ketidaknyamanan trimester III seperti nyeri punggung dan nyeri perut bagian bawah sebanyak 30% dengan jumlah 21 ibu hamil, mual muntah 10 % dengan jumlah 7 ibu hamil, sering buang air kecil 15% dengan jumlah 11 ibu hamil, sedangkan 45 % dengan hasil 31 ibu hamil lainnya tidak ada keluhan di TM III. Salah satu Ibu hamil yang mengalami keluhan nyeri punggung pada trimester III yaitu NY. S untuk itu penulis melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penulis membuat masalah penelitian ini, tentang “Bagaimanakah penerapan manajemen kebidanan dan asuhan kebidanan yang dilakukan pada Ny. S umur 25 tahun Multipara di Klinik Sayang Keluarga ?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan standar kebidanan secara berkesinambungan pada Ny. S 25 tahun di Klinik Sayang Keluarga Sleman Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu memberikan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. S G2P1A0 umur 25 tahun di Klinik Sayang Keluarga Sleman Yogyakarta sesuai standar kebidanan dari manajemen kebidanan.
- b. Mampu memberikan asuhan kebidanan persalinan pada Ny. S G2P1A0 umur 25 tahun multigravida dengan ketidaknyaman pada TM III di Klinik Sayang Keluarga Sleman Yogyakarta sesuai standar dari manajemen kebidanan.

- c. Mampu memberikan asuhan kebidanan nifas pada Ny. S P2A0 umur 25 tahun multipara dengan ketidaknyamanan pada TM III di Klinik Sayang Keluarga Sleman Yogyakarta sesuai standar kebidanan dari manajemen kebidanan.
- d. Mampu memberikan asuhan kebidanan bayi baru lahir pada Ny. S 25 tahun di Klinik Sayang Keluarga Sleman Yogyakarta sesuai standar dari manajemen kebidanan.

D. Manfaat

Beberapa manfaat yang diharapkan dari asuhan kebidanan berkesinambungan ini, antara lain:

1. Bagi klien khususnya Ny S

Klien bisa mendapatkan asuhan berkesinambungan dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan menangani ketidaknyamanan.

2. Bagi Tenaga Kesehatan Khususnya Bidan di Klinik Sayang Keluarga

Sebagian kritik dan motivasi khususnya dengan memantau kondisi ibu hamil melalui COC dan memberitahukan pada masyarakat asuhan sudah diberikan.

3. Bagi Penulis

Mampu menerapkan teori yang dipelajari selama perkuliahan yang bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan terutama materi kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi dan KB dengan berkesinambungan.

4. Bagi Instituti Universitas Jenderal Acmad Yani Yogyakarta

Sebagai acuan dan bahan mengajar selanjutnya mengenai kebidanan berkesinambungan terutama untuk mengetahui adanya perubahan atau tidak pada hubungan antara teori yang diberikan dan pelaksanaan yang dilakukan.